

BAB V KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani Kopi Arabika dan Kopi Robusta di Kecamatan Pantai Cermin dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada beberapa aspek yang telah diteliti. Alasan petani arabika untuk memilih menanam Kopi Arabika dibandingkan kopi lainnya yaitu karena produksi kopi yang lebih banyak, keuntungan yang diterima lebih banyak, harga jual yang lebih tinggi, mudah dilaksanakan, dan adanya bantuan yang diberikan pemerintah dalam bentuk bibit. Pada petani robusta, alasan petani memilih untuk menanam Kopi Robusta dibandingkan kopi lainnya yaitu karena biaya yang dikeluarkan petani lebih rendah, mudah untuk dilaksanakan, tahan atas serangan HPT dan gulma, dan memiliki waktu luang dalam pengerjaannya, serta petani juga mendapat bantuan bibit dari pemerintah. Bentuk pemasaran yang berbeda akan membuat petani menerima harga jual yang berbeda, yang mana harga jual Kopi Robusta dalam bentuk *cherry* sebesar Rp8.000/kg dan Rp40.000/kg dalam bentuk beras kopi, sedangkan pada Kopi Arabika dalam bentuk *cherry* sebesar Rp13.000/kg dan Rp70.000/kg dalam bentuk beras kopi.
2. Berdasarkan hasil analisis finansial yang dilakukan, rata-rata pendapatan petani di Kecamatan Pantai Cermin yang melakukan usahatani Kopi Arabika sebesar Rp.68.100.595/tahun per hektar, sedangkan petani yang melakukan usahatani Kopi Robusta sebesar Rp42.075.605/tahun per hektar. Keuntungan rata-rata petani Kopi Arabika sebesar Rp57.682.743/tahun per hektar, sedangkan petani Kopi Robusta sebesar Rp35.532.673/tahun per hektar. Hal ini menunjukkan pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh petani di Kecamatan Pantai Cermin yang berusahatani Kopi Arabika lebih besar dibandingkan dengan petani yang berusahatani Kopi Robusta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari penulis untuk perubahan usahatani Kopi Arabika dan Kopi Robusta kedepannya yaitu sebagai berikut:

1. Kepada instansi pemerintah, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diharapkan adanya peran aktif penyuluh pertanian untuk memberikan sosialisasi dan bantuan dalam menjalankan usahatani kopi terutama pada kegiatan bimbingan teknis.
2. Kepada petani, diharapkan dapat memperoleh pengetahuan petani dari segi finansial yang diperoleh sehingga petani dapat memutuskan jenis kopi yang sebaiknya ditanam, dan petani lebih menggali informasi mengenai usahatani kopi yang dipilih agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.
3. Kepada pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai analisis usahatani Kopi Arabika dan Kopi Robusta, serta dapat melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini seperti melakukan analisis tata niaga Kopi Arabika dan Kopi Robusta khususnya di Kecamatan Pantai Cermin.

